8038.

PEMANFAATAN TENAGA EDUKATIF

UNTUK PENGEMBANGAN UNIT BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ)

Makalah ini disajikan dalam Seminar sehari Di
UPBJJ Surabaya, tanggal 6 Agustus 1994

Disusun Oleh :

1. DRS. S A K A D MED
   NIP : 131 290 143
2. DRS. SUDARSONO
   NIP : 131 412 074
3. DRA. S U T I N I
   NIP : 131 135 360

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA (U T)
UPBJJ SURABAYA
1 9 9 4

DAFTAR ISI

		Hal.
	Daftar Isi	i
I.	PENDAHULUAN	1
II.	PERMASALAHAN	4
III.	PEMBAHASAN	4
	1. Dalam Bidang Pengajaran	4
	2. Dalam Bidang Penelitian	6
	3. Dalam Bidang Sosial/Pengabdian.....	6
	4. Dalam Bidang Pengelolaan Bahan Sumber Belajar (BSB) dan Ujian	8
IV.	PENUTUP	8
	DAFTAR PUSTAKA	10

PEMANFAATAN TENAGA EDUKATIF

UNTUK PENGEMBANGAN UNIT BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ)

I. PENDAHULUAN

Meningkatnya lulusan SMTA dan semakin meningkatnya kesadaran untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi mengakibatkan banyaknya lulusan SMTA yang tidak terpung di Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Hal yang demikian dirakan sekali oleh siswa-siswa yang jauh dari PTN dan mereka berasal dari keluarga ekonomi lemah, sehingga tidak memungkinkan masuk ke Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang sudah barang tentu memerlukan biaya yang besar. Sedangkan mereka sendiri masih belum mampu membiayai sendiri. Karenanya pada tanggal 4 September 1984, Bapak Presiden Soeharto di Bina Graha Jakarta meresmikan suatu Perguruan Tinggi Negeri yang menggunakan sistem belajar jarak jauh yakni"Universitas Terbuka".

Universitas Terbuka merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi yang menggunakan pendidikan dengan sistem belajar jarak jauh, sehingga berbeda dengan lembaga pendidikan konvensional. Dengan sistem belajar jarak jauh ini diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan tinggi bagi generasi muda di seluruh pelosok ta-

tanah air. Letak perbedaan tersebut yakni dimana proses pengajaran yang disampaikan oleh seseorang yang berada di tempat yang terpisah dan pada waktu yang mungkin berbeda dengan tempat dan waktu si mahasiswa. Ketidak-tergantungan akan tempat dan waktu ini memerlukan sederet media instruksional yang berfungsi untuk mengurangi peran pengajaran tatap muka konvensional (Atwi Suparman, 1992).

Dengan penggunaan sistem belajar jarak jauh (SBJJ) ini menguntungkan beberapa pihak, karena kendala seperti ruang belajar dan waktu belajar mahasiswa dapat memilih tempat, waktu belajar dan cara belajar yang diinginkan. Cara ini dianggap sangat menguntungkan para mahasiswa, karena dengan demikian para mahasiswa yang bekerja tidak terganggu pekerjaannya dalam sehari-harinya (Atwi Suparman, 1992).

Mahasiswa Universitas Terbuka tersebar diseluruh pelosok Nusantara, yang hingga sekarang jumlahnya telah mencapai ratusan ribu, maka pelayanan terhadap mahasiswa yang jumlahnya sangat besar itu dibentuklah suatu Pusat Sumber Belajar (PSB) atau yang dikenal dengan UPBJJ (Unit Program Jarak Jauh) dimana perguruan tinggi negeri setempat berperan sebagai pembinanya.

UPBJJ merupakan unit pelaksana teknis Universitas Terbuka (UT) dalam struktur keorganisasiannya UT yang berada

dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor (Katalog, 1992).

Fakultas sebagai unsur pelaksana akademik di pusat mempunyai kelompok dosen yang berfungsi sebagai tenaga edukatif. Jika dilihat dari unit tempat dosen itu sehari-hari bertugas, terdapat tiga sub kelompok dosen yaitu dosen yang bertugas dan bekerja di kantor masing-masing fakultas, yang bertugas dan bekerja di unit lain di luar fakultasnya, dan terakhir yang bertugas dan bekerja di-Pusat Sumber Belajar (PSB) yang berada di daerah di seluruh Indonesia, yang sehari-hari dibawah pembinaan PSB atau UPBJJ (Juknis, 1992 : 1).

Dalam sambutannya Rektor UT menyatakan bahwa seluruh staf edukatif FKIP-UT yang bertugas di daerah, khususnya mantan guru SPG/SGO melaksanakan tugas dan fungsi sebagai satf edukatif sama dengan mereka yang bertugas di kampus uatama/Kantor pusat di Jakarta (Juknis 1992 : i).

Bertolak dari uraian tersebut diatas, maka tujuan penulisan ini adalah agar para tenaga edukatif UT dapat dimanfaatkan yang semaksimal mungkin sesuai dengan tugas dan fungsinya seperti yang telah tercantum dalam Juknis Pembinaan Fungsional Tenaga Edukatif FKIP-UT Di Daerah dalam pangembangan UPBJJ dimasa mendatang.

II. PERMASALAHAN

Sebagai tenaga edukatif yang berada di UPBJJ secara langsung maupun tak langsung mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan UPBJJ, maka akan timbul permasalahan, yaitu :

"Bagaimana memanfaatkan tenaga edukatif untuk pengembangan UPBJJ" ?

Untuk pembahasan permasalahan tersebut, penulis menggunakan kajian pustaka dan berpikir empiris.

III. PEMBAHASAN

Dalam pemanfaatan tenaga edukatif untuk pengembangan UPBJJ, berarti kita sebagai tenaga edukatif bekerja melaksanakan tugas/fungsi UPBJJ yang antara lain :

1. Dalam Bidang Pengajaran

   1.1 Pengelola Pelaksanaan Tutorial meliputi :

   a. Mendata jumlah jurusan mahasiswa yang ada di daerah masing-masing.

   b. Memperkirakan matakuliah yang akan ditutorkan berdasarkan tingkat kesulitan.

   c. Merencanakan tutorial (mengumumkan kepada mahasiswa) tentang :

- matakuliah yang ditutorkan
- tempat tutorial
- jadwal tutorial

Dalam hal ini kita dapat mengadakan pertemuan untuk menawarkan dengan mahasiswa.

d. Melaporkan kepada UPBJJ untuk diteruskan ke UT Pusat.

e. Menerima dan memeriksa LJTM, yang meliputi memberikan penilaian dan mengirimkan LJTM tersebut ke UT Pusat.

1.2. Pengelola Pelaksanaan Ujian meliputi :

a. Mempersiapkan ruang untuk ujian semester/UKT yang sesuai dengan data dari UT Pusat.

b. Mempersiapkan dan menetapkan pengawas ujian.

c. Melaksanakan dan memantau kegiatan ujian.

d. Melaporkan pelaksanaan ujian ke UT Pusat.

e. Menyiapkan dan pengumumkan hasil ujian.

1.3. Pembinaan Kelompok Belajar yang meliputi :

a. Membina dan membantu pembentukan kelompok belajar.

b. Menampung dan menyalurkan permintaan bantuan dari kelompok belajar.

c. Memantau kegiatan dan keberhasilan kelompok belajar.

d. Mengkoordinasikan kegiatan ko dan ekstra kurikuler kelompok belajar.

2. Dalam Bidang Penelitian

Bidang penelitian merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh setiap tenaga edukatif, termasuk dosen FKIP-UT mantan guru SPG/SGO di seluruh Indonesia.

Untuk tenaga edukatif meneliti masalah-masalah yang dihadapi UPBJJ untuk dapat melayani mahasiswa dan masyarakat dengan sebaik-baiknya di seluruh wilayahnya antara lain :

a. Meneliti tentang minat belajar mahasiswa di Universitas Terbuka, termasuk jurusan yang diminati.

b. Meneliti pandangan mahasiswa terhadap pelayanan UPBJJ, sebagai perbaikan pelayanan.

3. Dalam Bidang Sosial/Pengabdian

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang lain atau ketiga adalah dalam bidang sosial/pengabdian.
Adapun tugas dan fungsi UPBJJ antara lain :

3.1 Sebagai pusat informasi, meliputi :

a. Menyebarluaskan informasi administrasi dan

b. Memberikan pelayanan informasi kepada mahasiswa yang berhubungan dengan masalah kegiatan akademik dan non akademik dan pula bila perlu meneruskannya ke UT pusat.

3.2 Pembimbing dan Penerima Regestrasi Mahasiswa, meliputi antara lain :

a. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam hal pengisian formulir, regestrasi, pendaftaran ujian ulang dan bila perlu meneruskan ke UT Pusat.

b. Melaksanakan administrasi yang berhubungan dengan kegiatan resgestrasi mahasiswa,pendaftaran UAS serta melaporkan ke UT Pusat.

c. Mengadakan "pemasyarakatan UT di pelbaggai instansi.

d. Mengadakan penyuluhan tentang masalah-masalah yang dihadapi masyarakat secara langsung untuk lebih memperkenalkan UT, khususnya UPBJJ ke masyarakat umum.

e. Menjalin kerja sama dengan instansi lain, seperti dengan Dikdasmen, BKKBN, TNI-AU, AL, dan Dept. Pertanian.

4. Dalam Bidang Pengelolaan Bahan Sumber Belajar dan Ujian.

   1. Membantu mengelola pelaksanaan UAS dan UKT di UPBJJ, yang meliputi antara lain :
      a. Mempersiapkan ruang UAS/UKT sesuai dengan data dan jadwal dari UT Pusat.
      b. Menjadi Pengawas Ujian atau menjadi PJTU(Penanggung Jawab Tugas Ujian)ataupun petugas monitor.
   2. Membantu mengelola pemanfaatan bahan belajar di UPBJJ. Dalam kepentingan ini sebaiknya setiap wilayah diadakan (dibentuk) adanya perpustakaan, guna memberikan pelayanan yang lebih meluas kepada mahasiswa maupun masyarakat .

IV. PENUTUP

Dengan bekerjanya tenaga edukatif yang sesuai dengan fungsi/tugas UPBJJ, maka akan kita dapatkan beberapa keuntungan yaitu :

1. Pendayagunaan tenaga edukatif semakin maksimal.
2. Membantu tugas/fungsi UPBJJ, sehingga menjadi lancar dan efisien serta lebih dikenal dalam masyarakat.
3. Dapat menemukan kekurangan-kekurangan pelayanan UPBJJ terhadap masyarakat dan mahasiswa , serta pe-

penambahan jurusan/Fakultas sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Atwi Suparman Prof, DR. (1992), S B J J, Jakarta, P_2PKT.

-------(1985), Informasi Pendidikan Peraturan Tahun 1950 - 1985 Dalam/Luar Negeri Jilid I,Jakarta, "Muara Agung".

-------(1992), Petunjuk Teknis (Juknis) Pembinaan Fungsional Tenaga Edukatif FKIP-UT Di Daerah, Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Universitas Terbuka.